



## RINGKASAN

Pada umumnya anggaran disusun secara tertulis. Selain itu, anggaran lazim disebut *perencanaan dan pengendalian laba*, yaitu proses yang ditunjukkan untuk membantu manajemen dalam perencanaan dan pengendalian yang efektif. Anggaran dibuat dengan memperhitungkan faktor ketidakpastiannya untuk kemudian dilaksanakan. Selain itu, anggaran mempunyai fungsi pengendalian (*budgetary control*) yaitu dengan membandingkan antara rencana yang tercantum dalam anggaran dengan kenyataan yang terjadi. Proses ini dimulai setelah tahap perencanaan selesai dimana diperoleh data mengenai biaya yang sebenarnya timbul dan jika memang terdapat selisih anggaran yang material maka pihak manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang perlu untuk memperbaiki selisih anggaran tersebut dengan cara pengukuran kinerja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah anggaran operasional berpengaruh terhadap penilaian kinerja manajemen pada perusahaan Garuda Plaza Hotel Medan. Populasi adalah anggaran operasional pada Garuda Plaza Hotel Medan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggaran operasional pada Garuda Plaza Hotel Medan tahun 2008, 2009 dan 2010. Data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan studi dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan menggunakan regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS 15.00.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa anggaran operasional tiap departemen sangat mempengaruhi penilaian kinerja manajemen di Garuda Plaza Hotel Medan. Dengan adanya pengaruh tersebut, maka sebaiknya manajemen harus mempertahankan kinerja yang sudah ada bahkan meningkatkan kinerjanya dari tahun per tahun agar diperoleh laba hotel secara lebih optimal.

Kata Kunci : Anggaran Operasional, Penilaian Kinerja, Manajemen